

## MANEJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DENGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Agus Alawi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [agusalawi81@gmail.com](mailto:agusalawi81@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manajemen hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan Islam melalui studi pustaka. Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur dari buku, artikel, dan jurnal terkait dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan Islam sangat penting dalam memperkuat hubungan saling mendukung antara masyarakat dan lembaga pendidikan Islam. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat memperkuat hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat memfasilitasi proses manajemen hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, lembaga pendidikan Islam dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan Islam yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Masyarakat, Pendidikan, Islam

***Abstract:** research aims to study the management of relations between society and Islamic educational institutions through literature study. Data was collected through literature searches from books, articles and journals related to the research topic. In this research, several factors will be studied that influence the management of relations between the community and Islamic educational institutions, such as openness and transparency in decision making, community participation in decision making, and the appropriate use of information and communication technology. The research results show that relationship management between the community and Islamic educational institutions is very important in strengthening mutually supportive relationships between the community and Islamic educational institutions. Community participation in decision making can strengthen the relationship between the community and Islamic educational institutions. In addition, the use of information and communication technology can facilitate the relationship management process between the community and Islamic educational institutions. This research also shows that management of relations between the community and Islamic educational institutions can improve the quality of education provided by Islamic educational institutions. With community support and participation, Islamic educational institutions can be more responsive to community needs and expectations in providing quality Islamic education*

**Keywords:** Public, Education, islamic

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang penting dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan mampu membentuk karakter yang baik bagi generasi muda. Namun, lembaga pendidikan Islam tidak bisa berdiri sendiri tanpa dukungan dan partisipasi dari masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, manajemen hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan Islam perlu diperhatikan untuk memperkuat hubungan saling mendukung antara keduanya. Yang menjadi hal pokok dari pendidikan di dunia ini adalah mengubah karakter dan potensi yang dimiliki anak-anak secara optimal. Tidak hanya itu, pendidikan juga bertugas untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bahkan bangsa dan negara tempat mereka hidup dan sehari-hari.

Dalam hal ini, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. (Hakim, 2019) Adanya hubungan masyarakat sangatlah penting untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dengan para stakeholder dan masyarakat umum, dengan tujuan terkait reputasi, citra, dan hubungan saling menguntungkan. Untuk berkomunikasi dengan publik, hubungan masyarakat juga dapat mendekatkan diri melalui berbagai jenis media, seperti iklan, media sosial, atau menyediakan informasi terkait perkembangan organisasi terkini. Tidak hanya itu, hubungan masyarakat juga harus menyediakan layanan informasi berupa Contact Center yang diperuntukkan bagi stakeholder dan masyarakat umum yang ingin menyampaikan keluhan atau pertanyaan terkait layanan yang disediakan oleh organisasi.

Dalam era masyarakat modern, hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat semakin rumit. Lembaga pendidikan, sebagai sistem terbuka, harus menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai organisasi dan masyarakat. Oleh karena itu, hubungan masyarakat menjadi semakin penting untuk memperkuat komunikasi, koordinasi, dan kerja sama antara lembaga pendidikan dan organisasi sosial lainnya. Proses ini juga membantu dalam membangun citra positif lembaga pendidikan (Tianping, 2003; Adil, 2018).

Hubungan masyarakat adalah proses yang membantu menjaga dan memperkuat komunikasi timbal balik, pemahaman, penerimaan, dan kerja sama antara lembaga dan

kelompok sasarannya (Adil, 2018). Oleh karena itu, manajemen hubungan lembaga pendidikan masyarakat sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. Apabila dipelajari secara intensif, setiap lembaga pendidikan harus mampu menyatukan dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan aspek manajerial di lembaganya. Hal ini disebut sebagai pendidikan bersama masyarakat, di mana lembaga berupaya untuk mengikutsertakan masyarakat dalam setiap program pemerintah. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan nyata yang dihadapi oleh masyarakat yang seharusnya menjadi tujuan utama lembaga pendidikan tersebut (Syarifudin, 2011)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan atau literature review merupakan jenis penelitian yang kritis dalam mengkaji dan meninjau pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literatur akademik, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Fokus dari penelitian ini adalah menemukan teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melakukan penguraian secara teratur terhadap data yang telah diperoleh, kemudian memberikan pemahaman dan penjelasan agar mudah dipahami oleh pembaca

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Dasar Manajemen hubungan Masyarakat**

Manajemen berasal dari kata manage yang berarti mengelola. Pengelolaan dilaksanakan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Secara istilah manajemen berarti rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian orang-orang maupun sumber daya lainnya. Menurut Hasibuan dalam buku Mohamad Mustari mengatakan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan tertentu. (Mohamad Mustari :2005)

Secara etimologis, “hubungan masyarakat” atau public relations berarti hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai hubungan timbal balik antara suatu organisasi (sekolah)

dengan masyarakat. Menurut Frank Jefkins, humas adalah sesuatu yang meliputi keseluruhan komunikasi terencana baik ke dalam maupun ke luar antara organisasi dengan khalayak dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik dengan berlandaskan pengertian. Humas pada lembaga pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan manajemen yang memfokuskan pada kegiatan komunikasi secara terarah antara lembaga pendidikan dan masyarakat melalui langkah-langkah : saling mengenal, memahami, mengasihi, bermusyawarah, menolong, serta saling menanggung sehingga tercipta suatu kerjasama yang baik serta saling menguntungkan terhadap pihak terkait dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan yang diharapkan.( Tutut Sholihah:2017)

Berdasarkan pengertian manajemen dan humas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen humas merupakan sebuah proses untuk menangani kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, serta pengkoordinasian yang dilakukan secara serius dan rasional sebagai upaya untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya

## **2. persyaratan dasar Humas di lembaga pendidikan islam**

Hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. Semua ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemampuan publik opininya yang menguntungkan dan saling kerja sama. dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh goodwill, kepercayaan, saling pengertian dan citra yang baik dari publik. Sasaran hubungan masyarakat adalah menciptakan opini publik yang menguntungkan semua pihak ( lembaga pendidikan islam dan masyarakat). Hubungan masyarakat merupakan unsur yang sangat penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik dari organisasi atau perusahaan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para petugas hubungan masyarakat, yaitu :

1. Kemampuan mengamati dan menganalisis persoalan
2. Kemampuan menarik perhatian
3. Kemampuan untuk mempengaruhi pendapat
4. Kemampuan menjalin hubungan dan suasana saling percaya

### 3. Fungsi Hubungan Masyarakat dengan lembaga pendidikan islam

Fungsi utama hubungan masyarakat adalah membangun dan ,mengembangkan hubungan yang baik antara lembaga atau organisasi dengan publik, baik internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan dengan cara menanamkan pengertian, motivasi dan partisipasi publik untuk menciptakan pandangan yang positif terhadap lembaga/ organisasi tersebut. Menurut Edwin Emery, fungsi hubungan masyarakat adalah upaya terencana dan terorganisasi dari suatu lembaga untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai publiknya.

Secara umum, kegiatan hubungan masyarakat bertujuan untuk menciptakan opini publik yang positif terhadap lembaga pendidikan atau lembaga pemerintah yang bersangkutan. Fungsi utama lainnya adalah mengatur informasi internal dan eksternal dengan memberikan penjelasan seluas mungkin kepada publik tentang kebijakan, program, serta tindakan-tindakan yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi tersebut. ( Sulityorini,2029)

Disisi lain fungsi humas di lembaga pendidikan adalah untuk ; 1) meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program pendidikan sekolah, 2) membangun harapan masyarakat tentang tujuan pendidikan di sekolah, 3) memperoleh dukungan dari masyarakat dengan berbagai cara, 4) berbagai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta 5) melibatkan masyarakat secara kooperatif dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan dan memperkuat kerja sama sekolah masyarakat. ( Hasbiyallah,2019 )

Maka dari itu sekolah diharapkan dapat melaksanakan hubungan dengan masyarakat secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga masyarakat dapat membantu program sekolah dan kerjasama yang baik oleh karena itu ada tugas dan kewajiban utama hubungan masyarakat adalah :

- a. Menyampaikan pesan, informasi dari perusahaan secara lisan, tulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang benar, tepat mengenai kondisi perusahaan, tugas dan kegiatannya.
- b. Melakukan studi dan analisis atas tanggapan publik terhadap kebijaksanaan dan tindakan perusahaan.
- c. Menyampaikan fakta- fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesankan publik.

#### **4. tujuan dan sasaran hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan islam**

Menurut Frida Kusumastuti bahwa tujuan humas adalah terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (aspek kognisi), menjaga dan membentuk saling percaya (aspek afeksi), memelihara dan menciptakan kerjasama (aspek psikomotoris). Dilihat dari kepentingan sekolah, posisi humas di sekolah memiliki tujuan untuk memelihara kelangsungan hidup sekolah, meningkatkan mutu pendidikan, memperlancar proses belajar mengajar dan memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat. Sedangkan dilihat dari kebutuhan masyarakat, tujuan humas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan masalah, menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat, memperoleh kembali anggotaanggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.( Frida Kusumastuti : 2004)

Hubungan masyarakat yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dapat membantu terjadinya saling pengertian, dan dapat memunculkan sikap kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pihak sekolah. Sebagai contohnya adalah dapat mencegah kesalahpahaman, mendapatkan bantuan moral dan finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah, menjalin kerjasama dalam pembuatan kebijakan baru.( M. Ngalim Purwanto : 2010 )

Sasaran hubungan masyarakat adalah menciptakan opini publik yang menguntungkan semua pihak ( lembaga pendidikan islam dan masyarakat). Hubungan masyarakat merupakan unsur yang sangat penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik dari organisasi atau perusahaan, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para petugas hubungan masyarakat, yaitu :

- a. Kemampuan mengamati dan menganalisis persoalan
- b. Kemampuan menarik perhatian
- c. Kemampuan mempengaruhi pendapat
- d. Kemampuan menjalin hubungan dan suasana saling percaya.( M. Daryanto : 2001)

#### **5. praktik hubungan masyarakat di lembaga pendidikan islam**

Lembaga pendidikan adalah merupakan tempat di mana manusia-manusia (peserta didik) dilatih, dididik, dan diajari untuk mencapai tingkat kedewasaannya. Sementara itu di sisi lain peserta didik itu sendiri sangat dipengaruhi oleh emosi, kematangan, bakat orang tua, lingkungan orang tua, ekonomi dan pendidikan orang tua, kepemimpinan orang tua, dan masih

banyak lainnya. Sehingga peran humas sangat diperlukan untuk menjadikan potensi-potensi tersebut untuk dibawa dalam pengembangan pendidikan. ( Ahmad Sukardi: 2014)

Hubungan yang sinergis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat (orang tua peserta didik) dapat diciptakan dengan menjadikan masyarakat sebagai partner. Tingkatan ini lebih tinggi daripada hanya menjadikan masyarakat sebagai customer. Dalam hal ini masyarakat atau orang tua dilibatkan dalam pembuatan kebijakan dan perencanaan dalam pendidikan. Dengan demikian masyarakat ikut menentukan pengembangan lembaga pendidikan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perkembangan anak

kunci sukses untuk menggalang partisipasi orang tua adalah dengan menjalin hubungan yang harmonis, maka perlu diprogramkan beberapa hal, diantaranya:

1. Melibatkan orang tua secara proporsional dan profesional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah. Misalnya dalam mengembangkan program unggulan sekolah dan life skill
2. Menjalinkan komunikasi secara intensif. Secara proaktif sekolah menghubungi orang tua
3. Melakukan perkenalan dan orientasi singkat dengan sekolah, dewan pendidikan, serta komite sekolah kepada orang tua peserta didik agar mereka mengetahui sekolah dengan berbagai program dan aktivitasnya
4. Mengadakan rapat secara rutin dengan orang tua, sehingga rapat dapat efektif dan orang tua dapat saling kenal
5. Mengirimkan berita tentang sekolah secara periodik, sehingga orang tua mengetahui program dan perkembangan sekolah
6. Mengundang orang tua rangka mengembangkan kreatifitas dan prestasi peserta didik
7. Mengadakan kunjungan ke rumah untuk memecahkan masalah dan mengembangkan pribadi peserta didik
8. Mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara sekolah dengan orang tua dalam pembinaan pribadi peserta didik
9. Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah sosial kemasyarakatan
10. Melibatkan orang tua dalam mengambil berbagai keputusan, agar mereka merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya

11. Mendorong guru untuk mendayagunakan orang tua sebagai sumber<sup>1</sup> belajar dan menunjang keberhasilan belajar peserta didik. ( M. Asep Fathur Rozi : 2017 )

Secara internal pihak lembaga pendidikan harus secara efektif menjalankan humas ke dalam (public internal) agar dapat memenuhi harapan-harapan masyarakat dan tujuan-tujuan bersama yang telah dibangun sebagai hasil interaksi atau humas dengan orang tua dan masyarakat (public external). Dalam hal ini fungsi humas adalah berusaha menciptakan komunikasi dan mengintegrasikan sikap dan perbuatan kedua belah pihak, baik secara internal maupun secara eksternal.

Interaksi positif antara sekolah, keluarga dan masyarakat sangat penting ditegakkan, karena ia akan sangat menentukan keberhasilan siswa, produktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dan bahwa hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat akan meningkatkan efektivitas sekolah dan meningkatkan kualitas kehidupan di dalam masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu mencari model humas yang efektif dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **KESIMPULAN**

Manajemen hubungan masyarakat memainkan peran penting dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Manajemen hubungan masyarakat yang efektif akan membantu meningkatkan citra dan reputasi lembaga pendidikan Islam di mata masyarakat, sehingga masyarakat lebih percaya dan tertarik untuk mengirimkan anak-anak mereka ke lembaga tersebut. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen hubungan masyarakat juga harus memperhatikan unsur-unsur keagamaan dan nilai-nilai Islam dalam upaya meningkatkan hubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini, kerjasama dengan yayasan dan masyarakat dalam mendapatkan dana dan fasilitas pendukung pendidikan sangat penting untuk mendukung kelangsungan hidup lembaga pendidikan.

Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga harus memperhatikan kualitas lulusan yang dihasilkan, karena kualitas lulusan yang baik akan memberikan dampak positif bagi citra dan reputasi lembaga pendidikan Islam itu sendiri. Oleh karena itu, manajemen hubungan masyarakat juga harus memperhatikan bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan dan

---

tuntutan masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini, komunikasi yang baik dengan masyarakat dan stakeholder lainnya, seperti orang tua siswa dan alumni, juga sangat penting dalam membentuk citra dan reputasi lembaga pendidikan Islam yang positif. Selain itu, mempergunakan sumber-sumber pengetahuan yang ada di masyarakat juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan hubungan dengan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, manajemen hubungan masyarakat yang efektif dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan mereka dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian

### DAFTAR PUSTAKA

- Mustari, Mohamad. (2014). *Manajemen Pendidikan* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Sholihah, Tutut. (2018) *Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu*. J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) .Vol.3 No. 2
- Kusuma, Frida. *Dasar Dasar Humas*, Jakarta: Ghalia,
- Purwanto. M. Ngalim, (1995) *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- M. Daryanto. (2001), *Administrasi Pendidikan*, Cet 2 Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Ahmad. (2014) *Urgensi Public Relation Bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal al-Munzir, Volume 7 Nomor 1.
- M. Asep Fathur Rozi, (2017) *Edukasi*, Volume 05, Nomor 01, Juni 2017: 131-144 STAI Muhammadiyah Tulungagung
- Fajar, sihab. (2023) *Manajemen hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai